BAB IV

PEMBAHASAN

Di dalam Bab IV ini penulis akan membahas tiga pokok permasalahan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai dalam skripsi ini yaitu bagaimana karakter tokoh Ishigami ditinjau dari teori kepribadian berdasarkan sikap jiwa oleh Carl Gustav Jung, apa latar belakang tindakan tokoh Ishigami dalam membantu tokoh Yasuko dalam membantu memutilasi dan membuang mayat tokoh Togashi ditinjau dari teori struktur kepribadian berdasarkan ketidaksadaran pribadi oleh Carl Gustav Jung dan apa latar belakang tindakan tokoh Ishigami dalam membunuh tokoh Tunawisma ditinjau dari teori struktur kepribadian berdasarkan ketidaksadaran pribadi oleh Carl Gustav Jung.

Tahap analisis ini, penulis akan membagi menjadi subbab pembahasan yang dimana pada masing-masing subbab akan dilampirkan kutipan dalam novel yang sesuai dengan teori beserta penjabaran dari kutipan-kutipan tersebut.

Penokohan atau pengkarakteran dalam analisis ini menggunakan teori kepribadian berdasarkan sikap jiwa, dengan mengunakan metode tersebut penulis telah mengumpulkan kutipan-kutipan yang menggambarkan karakter yang tersebut. Untuk menetapkan bahwa seorang tokoh memiliki watak tertentu, penulis menyertakan beberapa contoh kutipan, karena

dengan penulis menyertakan beberapa bukti dengan menyertakan kutipan dapat memberikan keyakinan kepada pembaca bahwa watak yang di maksud memang demikian adanya.

4.1 Karakter tokoh Ishigami dalam novel Yougisya X No Kenshin Karya Keigo Higashino ditinjau dari teori kepribadian berdasarkan sikap jiwa oleh Carl Gustav Jung

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Berkarakter artinya memiliki karakter, mempunyai keprbadian dan berwatak (KBBI, 2008).

Carl Gustav Jung mengatakan bahwa terdapat aspek penting dalam dalam kepribadian, aspek tersebut adalah aspek sikap yang terdiri dari *introvert* dan *ekstrovert*. Jung menguraikan perilaku introvert sebagai orang pendiam, menjauhkan diri dari kejadian-kejadian luar, tidak mau terlibat dengan dunia objektif, tidak senang berada di tengah orang banyak, merasa kesepian dan kehilangan di tengah orang banyak. Ia melakukan sesuatu menurut caranya sendiri, menutup diri terhadap pengaruh dunia luar. Ia orang yang tidak mudah percaya, kadang menderita perasaan rendah diri, karena itu ia gampang cemburu dan iri hati. Ia mengahadapi dunia luar dengan suatu sistem pertahanan diri yang sistematis dan teliti, tamak sebagai ilmuan, cermat, berhati-hati, menurut kata hati, sopan santun, dan penuh curiga.

Berdasarkan aspek sikap jiwa tipe kepribadian *Introvert*, kepribadian tokoh Ishigami termasuk kedalam aspek jiwa tipe kepribadian *Introvert*. Sebagaimana yang telah di jelaskan bahwa ciri kepribadian seseorang yang memiliki kepribadian *Introvert* memiliki ciri yang pendiam, tidak senang berada di tengah orang banyak, tidak mudah percaya, memiliki rasa rendah diri, gampang cemburu, iri hati, cermat, teliti, berhati-hati, sopan santun, dan penuh curiga. Dari ciri-ciri kepibadian Introvert, tokoh Ishigami memiliki ciri-ciri karakter yang terdapat pada kepribadian Introvert. Ciri-ciri sifat *Introvert* yang dimiliki tokoh Ishigami adalah cermat dan teliti, selalu merasa rendah diri, dan gampang cemburu.

a. Cermat dan Teliti

Cermat adalah penuh minat (perhatian), saksama, dan teliti. Teliti adalah cermat, dan seksama (KBBI, 2008). Dalam novel yang penulis analisis, karakter tokoh shigami merupakan tokoh utama yang menjadi objek utama penelitian ini. Ishigami merupakan sosok pribadi yang memiliki kepribadian *Introvert*. Salah satu ciri kepribadian *Introvert* dari Isihigami adalah cermat dan teliti. Kutipan (1) sampai (3) di bawah ini merupakan kutipan yang menggambarkan karakter tokoh Ishigami sebagaimana yang telah disebutkan bahwa tokoh Ishigami memiliki karakter cermat dan teliti.

Kutipan (1)

塒のそばで大量の空き缶を潰している男がいた。そうした光景はこれまでにも何度か見ているので、石神はひそかに『缶男』は五十歳前後に見えた。身の回り品は一通り揃っているし、自転車まで揃っている。おそらく、缶集める際には機動性を発揮するに違いない。集団の一番端、しかも少し奥まった場所というのは、この中では得等席に思われる。だから『缶男』はこの一団の中では古株だろうと石神は睨んでいた。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 5)

Negura no soba de tairyō no akikan o tsubushite iru otoko ga ita. Sōshita kōkei wa kore made ni mo nando ka mite irunode, ishigami wa hisoka ni "kan otoko" wa gojyuusai zengo ni mieta. Minomawari-hin wa dōri sorotte irushi, jitensha made sorotte iru. Osoraku, kan atsumeru sai ni wa kidō-sei o hakki suru ni chigainai. Shūdan no ichibanhashi, shikamo sukoshi okumatta basho to iu no wa, kono nakade wa e-tō seki ni omowa reru. Dakara "kan otoko" wa kono dan no nakade wa furukabudarou to ishigami wa nirande ita.

Seorang pria lain berdiri disamping gubuknya, meremukan barisan kaleng kosong di bawah kakinya. Saking seringnya menyaksikan pemandangan ini, diam-diam Ishigami menjulukinya "Pria Kaleng". Usianya sekitar lima puluh tahun. Ia punya bermacam barang, bahkan sepeda. Tak salah lagi, ia aktif mengumpulkan barang-barang itu sewaktu memungut kaleng. Lokasi gubuknya yang agak terpisah dari yang lain menandakan posisinya yang istimewa. Karena itu, Ishigami menduga si Pria kaleng merupakan penghuni bawah jembatan yang dituakan.

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 7)

Menurut hasil analisis dari penulis, Ishigami memiliki karakter cermat dan teliti, seperti yang telah di jabarkan pada kutipan (1) di atas, Ishigami telah berkali-kali dan hampir setiap hari melewati lokasi kolong jembatan. Saking seringnya Ishigami melihat pemandangan itu, dia menjuluki salah seorang tunawisma yang berumur sekitar lima puluh tahunan sebagai pria kaleng. Ishigami menjulukinya sebagai pria kaleng karena tunawisma

tersebut mengumpulkan banyak barang di gubuknya, salah satu barang tersebut adalah kaleng-kaleng dan bahkan sepeda. Selain itu Ishigami sering mengamati dengan cermat dan teliti penghuni-penghuni disana dan menjuluki mereka sesuai dengan apa yang para penghuni kolong jembatan lakukan di setiap Ishigami melewati jalanan kolong jembatan t tersebut.

Dari kutipan (1) tersebut dapat dikatakan bahwa Ishigami memiliki karakter cermat yang penuh minat pada lingkungan sekitar. Selain kutipan di atas yang menggambarkan Ishigami memiliki karakter yang cermat dan teliti, karakter Ishigami yang cermat dan teliti juga terdapat pada kutipan (2).

Kutipan (2)

> 青いビ二―ルシートの住居の列が途切れてから少し行ったところで、一人の男がベンチに座っていた。元々はベージュ色だったと思われるコートは薄汚れて灰色に近い。コートの下にはジャケットを着ているし、その下はワイシャツだ。ネクタイはたぶんコートのポケットに入っているのだろうと石神は推理した。石神は彼のことを『技師』と心の中で名付けていた先日工業系の雑誌を読んでいるのをっ見たからだ髪は短く保たれているし、髭も剃られている。だから『技師』はまだ再就職の道を諦めてはいないのだ。今日もこれから職安に出向くつもりなのかもしれない。しかしおそらく仕事は見つからないだろう。彼が仕事を見つけるには、まずプライドを捨てねばならない。石神が『技師』の姿を始めて見たのは十日ほど前だ。『技師』はまだここの生活に馴染んでいない。青いビ二―ルシートの生活とは一線を画したいと思っている。そのくせ、ホムレスとして生きていくにはどうすればいいかわらず、こんあところにいる。
>
> (*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 5)
>
> *Aoi bi ni ― rushīto no jūkyo no retsu ga togirete kara sukoshi itta tokoro de, hitori no otoko ga benchi ni suwatte ita. Motomoto wa bēju-irodatta to omowa reru kōto wa usu yogorete haiiro ni chikai. Kōto no shita ni wa jaketto o kite irushi, sono-ka wa waishatsuda. Nekutai wa tabun kōto no poketto ni haitte iru nodarou to ishigami wa*

suiri shita. Ishigami wa kare no koto o "gishi" to kokoronouchi de nadzukete ita senjitsu kōgyō-kei no zasshi o yonde iru no o mmitakarada kami wa mijikaku tamota rete irushi, hige mo sora rete iru. Dakara "gishi" wa mada sai shūshoku no michi o akiramete wa inai noda. Kyō mo korekara Shokuan ni demuku tsumorina no kamo shirenai. Shikashi osoraku shigoto wa mitsukaranaidarou. Kare ga shigoto o mitsukeru ni wa, mazu puraido o suteneba naranai. Ishigami ga "gishi" no sugata o hajimete mita no wa 10ka hodo maeda. "Gishi" wa mada koko no seikatsu ni najinde inai. Aoi bi ni — rushīto no seikatsu to wa issen o kakushitai to omotte iru. Sono kuse, homuresu to shite ikiteiku ni wa dōsureba ī kawarazu, Kon a tokoro ni iru.

Tak jauh dari deretan gubuk beratap terpal biru itu, seorang pria duduk di bangku. Mantel yang digunakannya seharusnya berwarna kuning gading, tapi kini lebih mendekati abu-abu kusam. Dari balik mantel itu, ia tampak mengenakan jaket dan kemeja putih. Ishigami menebak mungkin ada dasi di saku mantelnya. Diam-diam Ishigami menjulukinya "Sang Insinyur" detelah ia mendapati pria itu membaca majalah industri beberapa hari lalu. Rambut pria itu dijaga tetap pendek dan jenggotnya dicukur. Sang Insinyur tampak berharap mendapatkan pekerjaan, baik hari ini maupun esok. Namun, pertama-tama ia harus menyingkirkan harga dirinya agar dapat bekerja. Ishgami melihat sang Insinyur pertama kali sepuluh hari yang lalu. Mungkin karena belum terbiasa dengan kehidupan di bawah jembatan, ia seakan ingin menarik garis pembatas antara dirinya dan kehidupan penghuni atap terpapl biru itu. Namun, sampai hari ini pun dia masih berada di tempat itu, belum memahami apa yang sebaiknya dilakukan sebagai tunawisma.

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 7-8)

Seperti yang telah di jabarkan di kutipan (2) Ishigami dengan cermat dan teliti memandangi pemandangan yang terdapat di kolong jembatan. Pemandangan lain yang tokoh Ishigami lihat adalah tokoh Sang Insinyur. Lagi-lagi Ishigami menjuluki seorang tunawisma dan menjulukinya sebagai sang Insinyur. Ishigami dengan dengan cermat dan teliti memperhatikan pakaian yang di pakai oleh sang insinyur, sampai-sampai Ishigami mengetahui bahwa sang Insinyur memakai jaket dan kemeja putih. Sedangkan pakaian tersebut ada di balik mantel sang Insinyur. Tetapi karena

Ishigami mengamatinya dengan cermat dan teliti maka dengan mudahnya Ishigami mengetahui apa yang ada di balik matel sang Insinyur tersebut.

Pada kutipan (2) tersebut tergambar dengan jelas bahwa Ishigami memang memiliki karakter yang cermat dan teliti pada lingkungan di sekitar Ishigami. Selain kutipan di atas terdapat kutipan (3) yang juga menggambarkan bahwa Ishigami memang meliki karakter yang cermat dan teliti.

Kutipan (3)

石神は部屋の隅を指差した。空き缶が転がっている。その口から灰がこぼれ出ていた。『さっき伺った時、まだ煙草の臭いが残ってました。だからお客さんがいるのかなと思ったのですが、それらしき履き物がなかった。そのくせ炬燵の中に誰かいるようでした。コードも挿さずにね。隠れるのだとしたら奥の部屋がある。つまり炬燵の中の人物は隠れているのではなく隠されている、ということになる。その前の暴れたような物音や、あなたの髪が珍しく乱れていたことを踏まえれば、何が起きたのかは想像がすきます。それからもう一つ、このアパートにはゴキブリは出ません。長年住んでいる私がいうのどからたしかです。』

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 35)

Ishigami wa heya no sumi o shisa shita. Akikan ga korogatte iru. Sono kuchi kara hai ga kobore dete ita. "Sakki ukagatta toki, mada tabako no nioi ga nokottemashita. Dakara ogyakusan ga iru no ka na to omotta nodesuga, sorerashiki hakimono ga nakatta. Sono kuse kotatsu no naka ni dare ka iru yōdeshita. Kōdo mo sasazu ni ne. Kakureru noda to shitara oku no heya ga aru. Tsumari kotatsu no naka no jinbutsu wa kakurete iru node wanaku kakusa rete iru, to iu koto ni naru. Sono zen no abareta yōna monooto ya, anata no kami ga mezurashiku midarete ita koto o fumaereba, nani ga okita no ka wa sōzō ga sukimasu. Sorekara mōhitotsu, kono apāto ni wa gokiburi wa demasen. Naganen sunde iru watashi ga iu nodo kara tashikadesu."".

> Ishigami menunjuk sudut ruangan, ke arah kaleng kosong yang terguling. Abu rokok tumpah dari mulut kaleng, "Tadi aku sempat mencium bau sisa asap rokok. Kupikir kau sedang kedatangan tamu, tapi aku tidak melihat alas kaki lain. Dari kabel kotatsu yang masih terpasang, aku curiga seseorang bersembunyi di dalamnya, padahal ada kamar lain yang lebih cocok. Kesimpulanku, orang di dalam kotatsu itu bukan sedang bersembunyi, tapi sengaja disembunyikan. Ditambah suara ribut-ribut dan rambutmu yang berantakan, bias dibayangkan telah terjadi sesuatu. Satu hal lagi: Tidak ada kecoak di gedung apartemen ini. Aku sudah lama tinggal disini dan tak pernah melihatnya.
>
> (Kesetiaan Mr.X, 2005 : 35)

Kutipan (3) di atas menggambarkan bahwa Ishigami berusaha mengamati keadaan dan menganalisis keadaan dengan cermat dan teliiti. Ishigami berusaha menyimpulkan dengan jelas apa yang telah terjadi pada ruangan tersebut sebelum Ishigami memasuki apartemen Yasuko. Sebelumnya Ishigami mendengar ada suara ribut-ribut pada apartemen Yasuko dan mencoba memastikannya, setelah memastikan datang ke apartemennya, Yasuko menyangkal dengan mengatakan bahwa di apartemennya terdapat kecoak yang menjadikan apartemennya gaduh. Tetapi Ishigami dengan logikanya dengan cepat menyimpkan bahwa bukan karena keberadaan kecoak yang menjadikan apartemen Yasuko gaduh. Karena menurut Ishigami yang telah lama tinggal di apartemen itu, dia tidak pernah melihat adanya kecoak.

b. Rendah Diri

Selain sifat ceramat dan teliti, tokoh Ishigami memiliki sifat lain seperti yang telah dijelaskan dalam ciri-ciri seseorang yang berkarakter introvert. Ciri sikap *Introvert* lain yang dimiliki oleh karakter Ishigami adalah rasa rendah diri. Rendah diri adalah sifat yang merasa dirinya kurang (KBBI, 2008).

Kutipan (4) sampai dengan kutipan (6) di bawah ini merupakan kutipan yang menggambarkan karakter tokoh Ishigami sebagaimana yang telah disebutkan bahwa tokoh Ishigami memiliki sifat yang rendah diri.

Kutipan (4)

『はい、おまかせひとつ。いつもありがとうございます』彼女明るい声でいったが、どんな表情をしているのかは石神にはわからなかった。まともに顔を見られず、財布の中を覗き込んでいるところだったからだ。せっかく隣に住んでいるのだから、弁当の注音以外のことを話すと思うのだが、話題が何ひとつ思い浮かばない。代金を支払う時になってよやく、『寒いですね』といってみた。だが彼のぼそぼそと呟くような声は、後から入ってきた客のガラス戸を開ける音にかき消されてしまった。靖子の注意もそちらに移ったようだ。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 7)

“Hai, omakase hitotsu. Itsumo arigatōgozaimasu” kanojo akarui koe de ittaga, don'na hyōjō o shite iru no ka wa ishigami ni wa wakaranakatta. Matomo ni kao o mi rarezu, saifu no naka o nozoki konde iru tokorodattakarada. Sekkaku tonari ni sunde iru nodakara, bentō no chūin igai no koto o hanasu to omou nodaga, wadai ga nan hitotsu omoi ukabanai. Daikin o shiharau toki ni natte yo yaku,“samuidesu ne” to itte mita. Daga kare no bosoboso to tsubuyaku yōna koe wa,-go kara haitte kita kyaku no garasuto o akeru oto ni kakikesa rete shimatta. Yasuko no chūi mo sochira ni utsutta yōda.

“Baik! Satu menu spesial segera datang. Terima kasih!” Suara Yasuko terdengar ceria, tapi Ishigami tidak tahu seperti apa ekspresi wanita karena ia tidak berani memandangnya. Ia malah sibuk memeriksa isi

> dompet. Meskipun mereka tinggal bersebelahan, tak ada satupun topik pembicaraan yang terlintas di benak Ishigami selain bento pesanannya. Saat membayar, Ishigami mencoba berkata, “Cuaca hari ini dingin ya,” tapi suaranya yang lebih mirip bisikan terbenam oleh pintu kaca di belakangnya, yang dibuka oleh pembeli lain. Perhatian Yasuko beralih ke pembeli itu.
>
> (Kesetiaan Mr.X, 2005 : 9)

Kutipan (4) di atas menggambarkan bahwa Ishigami memiliki sifat yang rendah diri. Seperti yang telah digambarkan pada kutipan (4) bahwa Ishigami sangat rendah diri di depan Yasuko dan tidak berani memandang wajah Yasuko. Selain itu sikap rendah diri Ishigami yang tergambar dalam diri Ishigami adalah rasa tidak percaya diri Ishigami yang selama ini meskipun Ishigami tinggal bersebelahan dengan Yasuko tetapi Ishigami tidak pernah memberanikan diri untuk mengajak Yasuko untuk mengobrol. Hanya di tempat kerja Yasuko lah Ishigami mengobrol dengan Yasuko untuk membeli bento. Selain itu Ishigami juga merasa tidak percaya diri saat bertanya “Cuaca hari ini dingin ya” kepada Yasuko dengan suara yang lebih mirip bisikan bahkan suaranya tidak terdengar oleh Yasuko karena saking kecilnya suara Ishigami dan suaranya terbenam oleh suara pintu kaca yang dibuka oleh pembeli lain.

Seperti yang di jelaskan pada kutipan (4) tergambar dengan jelas bahwa Ishigami memang meliki sifat yang rendah diri. Selain kutipan di atas terdapat kutipan (5) yang menggambarkan bahwa Ishigami memang meliki karakter yang rendah diri.

Kutipan (5)

工藤は相変わらず、垢抜けた服装をしていた。石神には、どこに行けばそういう服が売られているのかさえも分からなかった。靖子が好むのはこういう男なのか、と改めて思った。靖子だけではない、世の中の多くの女性が、自分と工藤のどちらかを選べといわれたなら、間違いなく彼を取るだろうと石神は思った。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 197)

Kudō wa aikawarazu, akanuketa fukusō o shite ita. Ishigami ni wa, doko ni ikeba sōiu fuku ga ura rete iru no ka sae mo wakaranakatta. Yasuko ga konomu no wa kōiu otokona no ka, to aratamete omotta. Yasuko dakede wanai, yononaka no ōku no josei ga, jibun to Kudō no dochira ka o erabe to iwa retanara, machigainaku kare o torudarou to ishigami wa omotta.

Seperti biasa, Kudo selalu tampil elegan. Ishigami tidak tahu tempat yang menjual baju seperti yang dikenakan pria itu. Jadi ini pria yang disuka Yasuko, pikirnya. Bukan hanya Yasuko, tapi juga banyak wanita lain di dunia ini. Andai mereka diminta memilih antara aku dan Kudo, jelas Kudo yang akan terpilih

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 182)

Kutipan (5) di atas menggambarkan bahwa Ishigami memang memiliki sifat yang rendah diri. Sebagaimana telah dijelaskan pada kutipan di atas bahwa Ishigami membandingakan pakaian yang dikenakan dirinya dengan pakaian yang dikenakan oleh tokoh Kudo yang selalu tampil dengan pakaian yang elegan, sedangkan Ishigami sama sekali tidak mengetahui tempat dimana ada yang menjual pakaian seperti yang dikenakan oleh tokoh Kudo. Karena Ishigami selalu memakai pakaian yang seadanya yang menurutnya tidak elegan seperti pakaian yang Kudo pakai. Selain itu juga Ishigami merasa rendah diri dengan membayangkan bahwa Yasuko akan lebih memilih Kudo dibandingkan dirinya. Ishigami juga yakin bahwa

wanita lain di dunia ini juga akan lebih memilih Kudo dibanding dirinya dengan melihat perbedaan penampilan antara Kudo dan Ishigami.

Selain kutipan (5) terdapat kutipan lain yang juga menggambarkan bahwa Ishigami memang sangatt merasa rendah diri seperti yang terdapat pada kutipan (6) di bawah ini :

Kutipan (6)

それは誤解ではなかった。事実、彼は靖子の顔を見たくて、毎朝のように弁当を買いに行っているのだ。そんな自分の思いが彼女に伝わることは期待しなかった、といえば嘘になる。だが、他の人間にまでそんなふうに見られていたのかと思うと、全身が熱くなった。自分のような醜い男が、彼女のような美しい女に恋い焦がれる様子を見て、第三者たちは嘲笑していたに違いない。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 209)

Sore wa gokaide wa nakatta. Jijitsu, kare wa Yasuko no kao o mitakute, maiasa no yō ni bentō o kai ni itte iru noda. Son'na jibun no omoi ga kanojo ni tsutawaru koto wa kitai shinakatta, to ieba uso ni naru. Daga, hoka no ningen ni made son'nafūni mi rarete ita no ka to omou to, zenshin ga atsuku natta. Jibun no yōna minikui otoko ga, kanojo no yōna utsukushī on'na ni koikogareru yōsu o mite, daisansha-tachi wa chōshō shite ita ni chigainai.

Tetapi bukan kesalah pahaman. Memang benar, hampir setiap pagi ia membeli bentou di kedai itu hanya demi melihat wajah Yasuko. Ia akan mengingkari perasaanya sendiri jika tidak pernah berharap bisa menyampaikan isi hatinya pada wanita itu. Sekujur tubuh Ishigami terasa panas saat membayangkan justru orang lain yang bisa membaca perasaannya. Melihat lelaki buruk rupa jatuh cinta pada wanita cantik, jelas akan menjadi bahan tertawaan mereka.

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 193)

Pada kutipan (6) tergambar dengan jelas bahwa Ishigami sangat merasa rendah diri. Seperti yang tergambar pada kutipan (6), Ishigami

menyukai Yasuko tetapi Ishigami merasa dia hanyalah orang yang buruk rupa sedangkan Yasuko adalah wanita yang cantik. Sehingga dia merasa orang-orang yang menyadari bahwa Ishigami menyukai Yasuko akan menertawakannya. Karena ia merasa dirinya tidaklah pantas bersama dengan wanita cantik seperti Yasuko.

c. Gampang cemburu

Dalam sikap Introvert juga terdapat sifat gampang cemburu seperti sifat yang dimiliki oleh Ishigami. Karena sebelumnya Ishigami memiliki sifat yang rendah diri, oleh karena itu Ishigami sangat mudah cemburu atau iri hati. Kutipan (7) sampai dengan kutipan (9) di bawah ini merupakan kutipan yang menggambarkan bahwa Ishigami memang meliki sifat gampang cemburu.

Kutipan (7)

石神は工藤のこと覚えていたに違いない。先日、靖子をタクシーで送ってきた男が、またしても『べんてん亭』に現れたことに、特別な意味を感じているかもしれない。そう思うと、間もなくかかってくるに違いない石神からの電話に出るのが憂鬱だった。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 156)

Ishigami wa Kudō no koto oboete ita ni chigainai. Senjitsu, Yasuko o takushī de okutte kita otoko ga, mata shite mo "be n ten chin" ni arawareta koto ni, tokubetsuna imi o kanjite iru kamo shirenai. Sō omou to, mamonaku kakatte kuru ni chigainai ishigami kara no denwa ni deru no ga yūutsudatta.

Jelas Ishigami masih mengingat Kudo. Setelah sempat menyaksikan pria itu mengantar Yasuko dengan taksi, mungkin ia bisa merasakan sesuatu diantara mereka saat Kudo muncul lagi di Benten-tei. Pantas saja ia tampak murung sehingga tidak lama kemudian ia langsung menelepon Yasuko

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 146)

Kutipan (7) di atas menggambarkan perasaan Ishigami yang tidak menentu dan membuat Ishigami murung. Ternyata kemurungan itu disebabkan karena Ishigami menyaksikan Yasuko yang pulang dengan di antar oleh Kudo menggunakan taksi. Hal tersebut membuat Ishigami benar-benar cemburu sehingga ia sangat ingin bertemu lagi dengan Kudo di Benten-tei yang merupakan tempat dimana Yasuko bekekrja agar Ishigami dapat melihat dan ingin merasakan apa benar ada sesuatu di antara Yasuko dengan Kudo.

Selain kutipan (7) di atas terdapat kutipan (8) yang juga menggambarkan bahwa memang benar Ishigami memiliki sifat gampang cemburu, dari sifat gampang cemburu itu pula Ishigami berkeluh kesah dalam benaknya karena tidak dapat membendung rasa cemburunya seperti yang terdapat dalam kutipan (8) di bawah ini :

Kutipan (8)

貴女が頻繁に会っている男性の素性をつきとめた。写真を撮っていることから、そのことはおわかりいただけると思う

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 199)

Kijo ga hinpan ni atte iru dansei no sujō o tsukitometa. Shashin o totte iru koto kara, sono koto wa o wakari itadakeru to omou

Dengan foto ini, kuharap kau paham. Aku sudah tahu identitas pria yang akhir-akhir ini sering kautemui. Sebenarnya apa hubunganmu dengannya? Jika kau menjali cinta dengannya, itu penghianatan besar.

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 184)

Dari kutipan (8) di atas kita dapat mengetahui bahwa sifat gampang cemburu dari Ishigami tergambar. Dengan kecemburuan Ishigami itu, ia rela melakukan penguntitan terhadap Kudo, agar dapat mengetahui identitas pria yang akhir-akhir ini sering Yasuko temui. Dengan penguntitan itu pula Ishigami mengetahui identitas pria yang sedang dekat engan Yasuko yaitu Kudo. Dari penguntitan itu Ishigami sampai mengambil foto Kudo dari kejauhan. Dengan mengetahui identitas Kudo, Ishigami semakin cemburu dan bertanya-tanya. Apakah benar Yasuko menjalin cinta dengan Kudo atau tidak. Karena kecemburuan Ishigami yang kuat jutga membuat Ishigami merasa sangat di khianati oleh Yasuko.

Selain kutipan (8) terdapat kutipan lain yaitu kutipan (9) yang menggambarkan sikap Intovert Ishigami dengan ciri gampang cemburu. Pada kutipan (9) terdapat kata yang menggambarkan Ishigami cemburu dengan sangat jelas. Berikut kutipan yang menggambarakn Ishigami cemburu setengah mati :

Kutipan (9)

靖子としては、思い当たる人物は一人しかいない。靖子が工藤に送られてアパートに帰った時、その様子を見つめていた石神の暗い目は、今も脳裏に焼き付いている。靖子が工藤と会っていることについて、石神が嫉妬の炎を燃やしていることは、十分に考えられた。彼が犯行の隠蔽に協力し、今も花岡母親を警察から守ってくれるのは、靖子への思いがただならめものだからに違いない。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 273)

Yasuko to shite wa, omoiataru jinbutsu wa ichi-ri shika inai. Yasuko ga Kudō ni okura rete apāto ni kaetta toki, sono yōsu o mitsumete ita ishigami no kurai me wa, ima mo nōri ni yakitsuite iru. Yasuko ga Kudō to atte iru koto ni tsuite, ishigami ga shitto no honō o moyashite

iru koto wa, jūbun ni kangae rareta. Kare ga hankō no inpei ni kyōryoku shi, ima mo Hanaoka hahaoya o keisatsu kara mamotte kureru no wa, Yasuko e no omoi ga tadanara me monodakara ni chigainai.

Yasuko memikirkan Ishigami. Ia tidak perlu sampai diberitahu Misato ada yang mencurigakan pada pria itu, terutama setelah mendengar cerita aneh Kudo. Di benaknya hanya ada satu tersangka. Bahkan hingga kini, kelamnnnya tatapan Ishigami saat mengawasi Kudo mengantarakannya pulang masih terpatri dalam benak. Masuk akal jika pertemuannya dengan Kudo membuat Ishigami cemburu setengah mati. Jelas perasaan Ishigami pada Yasuko-lah yang membuat pria itu bersedia melindungi Yasuko dan putrinya dari polisi.

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 249)

Pada kutipan (9) di atas Ishigami sangatlah cemburu pada Kudo. Kecemburuan Ishigami terlihat pada saat Ishigami mengawasi Kudo yang mengantarkan Yasuko pulang. Ishigami cemburu setengah mati, karena perasaannya yang sangat dalam kepada Yasuko yang membuat Ishigami bersedia melindungi Yasuko dan putrinya dari polisi.

Dari kutipan (1) hingga (9) terdapat kesimpulan dari karakter Ishigami. Kesimpulan tersebut yaitu tokoh Ishigami dalam novel Yougisya X No Kenshin memiliki karakter Introvert yang meliputi sikap cermat/teliti, sikap rendah diri, dan cemburu. Dari sikap cermat/teliti Ishigami adalah ia sangat suka mengamati lingkungan sekitarnya dengan cermat dan teliti. Selain sikap cermat/teliti, Ishigami juga memiliki sikap rendah diri atau tidak percaya diri akan dirinya sendiri saat menyukai seorang wanita cantik karena dirinya merasa tidak pantas dengan keadaan dirinya jika disandingkan dengan wanita cantik seperti Yasuko. Dari ketidak percayadirian Ishigami tersebut membuat Ishigami menjadi orang yang

gampang cemburu terhadap wanita yang ia sukai ketika wanita yang ia suka sedang dekat dengan pria lain selain dirinya. Dari sifat gampang cemburu Ishigami itu menjadikan Ishigami rela menjadi seorang penguntit untuk mencari identitas pria yang sedang dekat dengan wanita yang ia sukai.

4.2 Latar belakang tindakan tokoh Ishigami dalam membantu tokoh Yasuko untuk membantu membuang mayat tokoh Togashi ditinjau dari teori Struktur Kepribadian berdasarkan ketidaksadaran pribadi oleh Carl Gustav Jung

Novel *Yougisya X No Kenshin* bercerita tentang seorang guru Matematika di sebuah SMA yang membantu tetangganya yaitu tokoh Yasuko untuk membantu membuang mayat tokoh Togashi yang merupakan mantan suami dari tokoh Yasuko. Dalam novel ini tokoh Yasuko merupakan tokoh yang berperan penting dalam latar belakang Ishigami untuk membantu membuang mayat tokoh Togashi. Karena dalam novel ini tergambar bahwa latar belakang Ishigami membantu tokoh Yasuko adalah karena dipengaruhi oleh ketidaksadaran pribadi.

Ketidaksadaran pribadi merupakan hal-hal yang diperoleh ondividu selama hidupnya yang meliputi hal-halyang terdesak atau tertekan dalam hal-hal yang terlupakan. Ketidaksadaran pribadi terdiri dari pengalaman-pengalaman pribadi, harapan-harapan, serta dorongan-dorongan yang

pernah disadari tetapi tidak dikehendaki oleh ego sehingga terpaksa di dorong masuk ke dalam ketidaksadaran.

Dari ketidaksadaran pribadi ini terdapat faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksadaran pribadi adalah adanya faktor kedewasaan, faktor motif cinta, faktor frustasi, faktor konflik dan faktor ancaman.

Ketidaksadaran pribadi itulah yang melatarbelakangi tokoh Ishigami dalam membantu tokoh Yasuko dalam membuang mayat tokoh Togashi yang didasari dengan adanya dorongan faktor motif cinta kepada Yasuko dan juga dipengaruhi oleh adanya dorongan faktor frustasi.

a. Faktor Motif cinta

Faktor motif cinta ini mempengaruhi Ishigami menjadi seorang yang tidak sadar akan keputusannya untuk membantu Yasuko dalam membantu membuang mayat Togashi. Ishigami yakin jika suatu saat nanti ia akan mendapatkan cinta dari Yasuko jika ia membantu menyelamatkan Yasuko dari buruan para polisi dan detektif sehingga Yasuko terbebas dari tuduhan pembunuhan. Faktor motif cinta yang di lakukan Ishigami pada Yasuko awalnya dilakukan dengan mencari cara agar bisa berkomunikasi dengan Yasuko dengan cara mengunjungi kedai *bento* setiap hari. Karena kedai *bento* tersebut merupakan tempat dimana Yasuko bekerja.

Dari kutipan (10) sampai dengan kutipan (15) merupakan kutipan yang menunjukan faktor motif cinta atas latar belakang Ishigami dalam membantu Yasuko untuk membuang mayat Togashi.

Kutipan (10)

『例の高校の先生、今朝も来た？』休憩している時に小夜子が問いかけてきた。『来たわよ。だって、毎日来るじゃない』靖子が答えると、小夜子は亭主と顔を見合わせてにやにやした。『何よ、気持ち悪いなあ』『いや、べつに変な意味じゃないんだって。ただね、あの先生、あんたのことが好きなんじゃないかって、昨日話してたのよ』『えー』靖子は湯飲み茶碗を持ったまま、身をのけぞらせてみせた。『だってさ、昨日はあんた休みだったでしょう。そうしたら、あの先生、来なかったんだよ。毎日来るのに、あんたがいない時だけ来ないって、おかしいと思わない？』『たまたまでしょう、そんなの』『ソレが、そうじゃやないんじゃないかって。。。。。ねえ』小夜子は亭主に同意を求めた。米沢が笑いながら頷いた。『こいつによるとね、ずっとそうだっていうんだよ。靖子ちゃんが休みの日にはあの先生は弁当を買いに来ない。前からそうじゃないと思ってたけど、昨日確信したってね』『だってあたしなんて、定休日以外は休む日はばらばらよ。曜日だって決まってないし』『だから余計に怪しいんだってば。あの先生、隣にすんでるんでしょう。たぶんあんたが出て行くのを見て、休みかどうかを確かめてるんだと思うな』

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 9-10)

"Rei no kōkō no sensei, kesa mo kita?" Kyūkei shite iru toki ni Sayoko ga toikakete kita. "Kita wa yo. Datte, mainichi kuru janai" Yasuko ga kotaeru to, Sayoko wa teishu to kao o miawasete niyaniya shita. "Naniyo, kimochi warui nā" "iya, betsuni hen'na imi janai n datte. Tada ne, ano sensei, anta no koto ga sukina n janai ka tte, kinō hanashi teta no yo" "e¯" Yasuko wa yunomidjawan o motta mama, mi o nokezora sete miseta. "Datte sa, kinō wa anta yasumidattadeshou. Sōshitara, ano sensei, konakatta nda yo. Mainichi kuru no ni, anta ga inai toki dake konai tte, okashī to omowanai? " "Tamatamadeshou, son'na no" "sore ga,-sōji ~yayanainjanaikatte..... Nē" Sayoko wa teishu ni dōi o motometa. Yonezawa ga warainagara unazuita. "Koitsu ni yoru to ne, zutto sō datte iu nda yo. Yasuko-chan ga yasumi no hi ni wa ano sensei wa bentō o kai ni konai. Mae kara sō janai to omottetakedo, kinō kakushin shitatte ne" "datte atashi

nante, teikyūbi igai wa yasumu hi wa barabara yo. Yōbi datte kimattenaishi" "dakara yokei ni ayashī n datteba. Ano sensei, tonari ni sun deru ndeshou. Tabun anta ga dete iku no o mite, yasumi ka dō ka o tashikame teru nda to omou na"

"Apa guru SMA itu datang lagi?" Tanya Sayoko. Saat itu mereka sedang beristirahat. "Ya, tapi dia memang selalu dating setiap hari, bukan?" jawab Yasuko, lalu ia melihat Sayoko dan suaminya saling menyeringai. "kalian kenapa? Perasaanku jadi tidak enak." "Oh tidak. Tidak apa-apa. Hanya saja kemarin kami sempat membahas jangan-jangan sensei itu menyukaimu." "Apa?" Yasuko, yang memegang cangkir teh panas, tersentak. "Coba pikir, kemarin hari liburmu dan dia tidak datang. Apa tidak aneh kalau dia datang setiap hari kecuali saat kau libur?" "Menurutku hanya kebetulan." "Menurut kami tidak. Yakan?" Sayoko meminta dukungan suaminya. Yonezawa mengangguk sambil tertawa "Istriku bilang hal ini sudah lama berlangsung, Yasuko. Setiap kali kau libur, dia pasti tidak muncul. Dulu aku masih belum yakin, tapi kejadian kemarin meyakinkanku." "Tapi jadwal liburku tidak tetap, kecuali pada saat kedai juga tutup. Liburku kemarin saja tak direncanakan …" "Justru itu yang semakin mencurigakan. Kau bilang sensei itu tinggal di sebelahmu, bukan? Aku yakin dia pasti melihatmu saat berangkat kerja. Dari situlah dai tahu kapan kau libur"

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 11-12)

Kutipan (10) menjelaskan bahwa betapa besar keinginan Ishigami untuk bertemu Yasuko. Ishigami hampir setiap hari datang ke kedai bento dimana Yasuko bekerja. Sayoko dan suaminya Yonezawa merupakan pemilik dari kedai bento dan mereka adalah orang yang pertama kali menyadari bahwa Ishigami datang ke kedai setiap hari hanya untuk bertemu Yasuko. Hal tersebut terlihat ketika Ishigami selalu datang ketika Yasuko bekerja saja, tetapi disaat Yasuko libur Ishigami pun tidak datang ke kedai bento.

Pada kutipan (10) juga tergambar bahwa hanya hal ini yang dapat dilakukan Ishigami untuk dapat berkomunikasi dengan Yasuko. Karena

meskipun mereka tinggal bersebelahan, tetapi mereka hampir tidak pernah bertegur sapa. Sampai suatu waktu yang tidak disengaja, Ishigami mendapatkan kesempatan untuk dapat lebih dekat lagi dengan Yasuko. Tetapi kedekatan itu bermula pada saat Yasuko dan anaknya Misato dengan tidak sengaja telah membunuh seorang pria yang merupakan mantan suami dari Yasuko. Dan itu semua membuat gaduh apartemen milik Yasuko. Dengan tidak sengaja Ishigami yang merupakan tetangga sebelah Yasuko, mendengar kegaduhan tersebut dan mencoba datang ke apartemen Yasuko untuk memastikan keadaan. Tetapi Yasuko menyangkal telah terjadi sebuah insiden dan berusaha untuk menutupinya, tetapi dengan kejelian Ishigami, ia dapat dengan jelas mengetahui dan membuktikan adanya kejanggalan di rumah Yasuko. Saat kejanggalan itu terbukti, Ishigami pun berniat untuk menawarkan bantuan kepada Yasuko. Tawaran bantuan yang dilakukan oleh Ishigami kepada Yasuko dapat ditunjukan dalam kutipan (11).

Kutipan (11)

『ですから』石神は少し間を置いてから続けた。『もし警察に届けるということでしたら、何もいいません。でも、もしそのつもりがないのなら、何かを手伝いできることがあるんじゃないかと思いまして』

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 32)

"desukara" Ishigami wa sukoshi mawooitekara tsuduketa. "moshi keisatsu ni todokeru to iu koto deshitara, nani mo iimasen. Demo, moshi sono tsumori ga nai no nara, nani ka tetsudai dekiru koto ga arunjyanai to omoimashite."

"Maksudku," hening sesaat sebelum Ishigami melanjutkan, "kalau kau berniat menyerahkan diri ke polisi, aku tidak akan berkomentar apa-

apa. Tapi kalau kau tak ingin melakukannya, mungkin aku bisa membantu.

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 33)

Pada kutipan (11) terlihat bahwa Ishigami berusaha untuk membantu Yasuko. Adanya perasaan Ishigami kepada Yasuko meyakinkan Ishigami untuk membantu Yasuko. Adanya keinginan Ishigami untuk melindungi Yasuko sangat kuat sehingga membuat Ishigami mencoba menawarkan bantuan dan mencoba membuat Yasuko untuk mempertimbangkan pilihan Yasuko. Sejak itulah ia mulai dekat dengan Yasuko, dan ia juga bertekad bahwa ia harus menyelamatkan Yasuko dan anaknya dari polisi.

Kelanjutaan Ishigami dalam membantu Yasuko adalah membantu mencarikan alibi agar Yasuko dan anaknya Misato dapat menjawab pertanyaan dari polisi atas kasus pembunuhan Togashi. Berikut penjelasannya seperti yang terdapat dalam kutipan (12) di bawah ini :

Kutipan (12)

靖子がため息をついた。それは官能的な響きとなって石神の心を揺さぶった。彼女を絶望させてはならないと決意を新たにした。たしかに難問だった。死体の身元が判明すれば、警察は間違いなく靖子のところへやってくる。刑事たちの執拗な質問攻めに彼女たち親子は耐えられるか。脆弱な言い逃れを用意しておくだけでは、矛盾点をつかれた途端に破綻が生じ、ついにはあっさりと真実を吐露してしまうだろう。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 46)

Yasuko ga tameiki o tsuita. Sore wa kan'nō-tekina hibiki to natte ishigami no kokoro o yusabutta. Kanojo o zetsubō sa sete wa naranai to ketsui o aratani shita. Tashikani nanmondatta. Shitai no mimoto ga hanmei sureba, keisatsu wa machigainaku Yasuko no tokoro e

yattekuru. Keiji-tachi no shitsuyōna shitsumon-zeme ni kanojotachi oyako wa tae rareru ka. Zeijakuna iinogare o yōi shite oku dakede wa, mujun-ten o tsukareta totan ni hatan ga shōji, tsuini wa assari to shinjitsu o toro shite shimaudarou.

Yasuko menghela napas. Suara napasnya terdengar begitu sensual di telinga Ishigami sehingga jantungnya berdebar-debar. Tekadnya pun semakin teguh demi menghindarkan wanita ini dari keputusasaan. Pekerjaan yang sulit. Begitu polisi berhasil menemukan identitas mayat, mereka pasti akan langsung mendatangi Yasuko. Apakah ibu dan anak itu bisa bertahan menghadapi cecaran para detektif? Penyangkalan lemah dari mereka hanya akan menimbulkan kontradiksi yang berujung pada kelelahan dan akhirnya mungkin malah mendorong mereka untuk menceritakan yang sebenarnya.

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 44)

Dari kutipan (12) terlihat bahwa tekad Ishigami untuk membantu Yasuko dan Misato dalam menjawab pertanyaan dari para detektif semakin kuat. Ishigami menginginkan agar wanita yang dia cintai terbebas dari cecaran pertanyaan para detektif dalam penyelidikan kasus pembunuhan tokoh Togashi. Lalu karena adanya dorongan untuk memenuhi keinginannya dalam membantu Yasuko, Ishigami menyiapkan alibi untuk memperkuat penyangkalan pembunuhan tokoh Togashi. Kelanjutan Ishigami dalam membantu tokoh Yasuko juga terdapat pada kutipan (13).

Kutipan (13)

最後の彼女の言いで、彼の全身の血が騒ぎ出した。顔が火照り、冷たい風が心地好い。腋の下には汗までかいていた。幸福感に包まれながら石神は帰路についた。しかし浮いた気持ちは長続きしなかった。『べんてん亭』のことを聞いたからだった。彼は刑事に対して一つだけミスをしたことに気づいた。花岡靖子との関係を訊かれた時、挨拶をする程度だと答えたが、彼女の働く店で弁当を買っていることも付け加えるべきだったのだ。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 74)

Saigo no kanojo no iide, kare no zenshin no chi ga sawagidashita. Kao ga hoteri, tsumetai kaze ga kokochiyoi. Wakinoshita ni wa ase made kaite ita. Kōfuku-kan ni tsutsuma renagara ishigami wa kiro ni tsuita. Shikashi uita kimochi wa nagatsudzuki shinakatta. "Be n ten chin" no koto o kiitakaradatta. Kare wa keiji ni taishite hitotsudake misu o shita koto ni kidzuita. Hanaoka yasuko to no kankei o kika reta toki, aisatsuwosuru-teidoda to kotaetaga, kanojo no hataraku mise de bentō o katte iru koto mo tsukekuwaerubekidatta noda.

"Tak usah dipikirkan. Sampai jumpa." Ishigami menutup telepon. Satu perkataan saja dari perempuan itu, dan darah di sekujur tubuhnya seakan bergejolak. Wajahnya merah padam sehingga tiupan angin dingin terasa sejuk. Ketiaknya basah oleh keringat. Ia pun kembali ke rumah diselimuti perasaan bahagia. Sayangnya, perasaan meluap-luap itu tidak bertahan lama saat ia teringat Benten-tei. Ia sadar ia membuat satu kesalahan saat menghadapi pertanyaan para detektif. Ia berkata hubungan dirinya dengan Yasuko Hanaoka hanya sebatas memberi salam, padahal seharusnya ia menambahkan ia sering membeli bento di kedai tempat Yasuko bekerja."

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 70)

Pada kutipan (13) terlihat bahwa latar belakang Ishigami membantu Yasuko yaitu Ishigami menyukai Yasuko yang terlihat pada kutipan (13) yang menggambarkan perkembangan hubungan antara Ishigami dan Yasuko, hampir setiap malam Ishigami menghubungi Yasuko melalui telepon umum di depan apartemennya untuk menanyakan perkembangan kasus pembunuhan Togashi.

Saat selesai menghubungi Yasuko, Ishigami diselimuti perasaan bahagia yang menjadikan wajahnya merah padam, darah di sekujur tubuhnya bergejolak dan tiupan angin yang dingin pun terasa sejuk oleh Ishigami. Saat selesai mendengar pejelasan dari Yasuko Ishigami teringat telah berbuat suatu kesalahan.

Tetapi pada kutipan (13) Ishigami tersadar dan merasa hal yang sudah ia lakukan saat menghadapi pertanyaan dari para detektif itu akan menimbulkan kesalahan. Karena saat Ishigami menjawab pertanyaan dari para detektif di apartemennya, Ishigami tidak berterus terang bahwa Ishigami hampir setiap hari datang ke kedai bento Yasuko, tetapi saat waktu yang tidak terduga, para detektif datang ke kedai Bento untuk menanyakan Ishigami. Lalu pemilik kedai bento pun membenarkan bahwa Ishigami memang hampir setiap hari datang ke kedai bento tempat Yasuko bekerja. Bukti yang menggambarkan Ishigami membantu Yasuko untuk membuang tokoh Togashi yang di dasari karena menyukai Yasuko juga terdapat pada kutipan (14).

Kutipan (14)

あなたに対して、あのような卑劣なことをしていたとは、とても考えられない。いや、信じられないという表現は適切ではないな。もっと強い確信を持っています。信じていない、というべきでしょう。彼は…..石神は嘘をついています。なぜ嘘つくのか。殺人犯の汚名を着るのだから、今さら嘘なんかついたって何の意味もないはずだ。だけど彼は嘘をついている。その理由はひとつしか考えられない。その嘘は自分のためについたものではないのです。誰かのために、真実を隠しているんです。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 319-320)

Anata ni taishite, a no yōna hiretsuna koto o shite ita to wa, totemo kangae rarenai. Iya, shinjirarenai to iu hyōgen wa tekisetsude wa nai na. Motto tsuyoi kakushin o motte imasu. Shinjite inai, to iubekideshou. Kare wa….. Ishigami wa uso o tsuite imasu. Naze uso tsuku no ka. Satsujin-han no omei o kiru nodakara, imasara uso nanka tsuita ttenani no imi mo nai hazuda.Dakedo kare wa uso o tsuite iru. Sono riyū wa hitotsu shika kangae rarenai. Sono uso wa jibun no tame ni tsuita monode wa nai nodesu. Dareka no tame ni, shinjitsu o kakushite iru ndesu.

> "Sampai sekarang saya masih sulit percaya dia sanggup melakukan perbuatan sekejam itu pada anda. Ah, tidak, istilah 'sulit percaya terlalu lemah. Yang benar adalah 'tidak percaya'. Dia Ishigami berbohong. Mengapa? Padahal itu hanya akan menghancurkan reputasinya karena dituduh membunuh. Tapi dia tetap melakukannya dan hanya ada satu alasan untuk itu menyembunyikan kebenaran demi seseorang".
>
> (Kesetiaan Mr.X, 2005 : 290)

Pada kutipan (14) sahabat dari Ishigami yaitu Manabu Yukawa adalah orang yang mengetahui bahwa Ishigami lah orang yang telah membantu Yasuko untuk menyingkirkan mayat Togashi. Manabu Yukawa menjelaskan kepada Yasuko atas dasar apa Ishigami rela melakukan segalanya itu semua untuk Yasuko. Bahkan Yukawa pun menjelaskan kepada Yasuko bahwa Ishigami rela melakukan itu semua yang dapat menghancurkan reputasinya sendiri demi menyelamatkan Yasuko.

Pada kutipan (14) Ishigami merasa hal yang dilakukannya itu benar bahkan ia tidak takut jika suatu saat jika semuanya terbongkar akan menghancurkan reputasinya, tetapi karena ia sangat ingin menyelamatkan Yasuko, membuat ia seakan siap dengan segala konsekuensinya. Tetapi sebenarnya hal tersebut merupakan hal yang tidak benar karena hanya akan menghancurkan reputasi baiknya selama ini hancur dengan perbuatannya dalam membantu Yasuko. Kelanjutan Ishigami dalam membantu Yasuko juga terdapat pada kutipan (15).

Kutipan (15)

彼は時計を見た。残り時間を気にしているのかもしれなかった。『このことをあなたに教えるのは、じつに心苦しい』彼は実際、苦痛そうに顔を歪めていった。『石神がそのことを、絶対に望んでいないからです。何があっても、あなたにだけは真実を知られたくないと思っているでしょう。それは彼のためじゃない。あなたのためです。もし真相を知ったら、あなたは今以上の苦しみを背負って生きていくことになる。それでも僕はあなたに打ち明けずにはいられない。彼がどれほどあなたを愛し、人生のすべてを賭けたのかを伝えなければ、あまりにも彼が報われないと思うからです。彼の本意ではないだろうけど、あなたが何も知らないままだといいうのは、僕には耐えられない』

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 322)

Kare wa tokei o mita. Nokori jikan o ki ni shite iru no kamo shirenakatta. "Kono koto o anata ni oshieru no wa, jitsuni kokorogurushī" kare wa jissai, kutsū-sō ni kao o yugamete itta. "Ishigami ga sono koto o, zettai ni nozonde inaikaradesu. Nani ga atte mo, anata ni dake wa shinjitsu o shira retakunai to omotte irudeshou. Sore wa kare no tame janai. Anata no tamedesu. Moshi shinsō o shittara, anata wa ima ijō no kurushimi o seotte ikite iku koto ni naru. Soredemo boku wa anata ni uchiakezu ni haira renai. Kare ga dorehodo anata o aishi, jinsei no subete o kaketa no ka o tsutaenakereba, amarini mo kare ga mukuwa renai to omoukaradesu. Kare no hon'ide wanaidaroukedo, anata ga nani mo shiranai mamada to īu no wa, boku ni wa taerarenai"

Kini Yukawa melihat arlojinya, mungkin ingin memastikan berapa lama lagi waktu tersisa. "Sebenarnya berat bagi saya untuk menceritakan hal ini," jelasnya dengan wajah sedih. "Saya yakin Ishigami pasti tidak mau anda sampai mengetahuinya karena khawatir anda akan menanggung penderitaan seumur hidup. Dia melakukan semuanya demi anda, bukan demi dirinya sendiri. Meski ini bukan keinginannya sendiri, saya tidak tahan membayangkan anda tidak tahu apa-apa tentang dirinya: betapa dia mencintai anda tentang kerelannya mengorbankan seluruh kehidupannya demi anda."

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 292)

Pada kutipan (15) Yukawa masih menjelaskan atas latar belakang Ishigami dalam membantu Yasuko yaitu atas adanya motif cinta. Yukawa

merasa berat hati untuk menceritakan hal itu kepada Yasuko, karena Yukawa yakin Ishigami tidak ingin kalau Yasuko sampai mengetahuinya. Ishigami juga khawatir pada Yasuko jika ia mengetahuinya mungkin akan mengakibatkan Yasuko menanggung penderitaan seumur hidupnya. Yukawa juga menceritakan kepada Yasuko bahwa Ishigami rela mengorbankan seluruh kehidupannya demi Yasuko, bukan demi dirinya sendiri. Ishigami ingin Yasuko selamat.

Dilihat dari kutipan (10) sampai dengan kutipan (15) latar belakang Ishigami dalam membantu Yasuko dalam membuang mayat tokoh Togashi yang di analisis menggunakan ketidaksaran pribadi adalah karena adanya dorongan faktor motif cinta.

b. Faktor Frustasi

Dari ketidaksadaran pribadi yang dimilikili oleh Ishigami, selain adanya faktor motif cinta, Ishgami juga memiliki dorongan faktor frustasi yang ditujukan kepada Yasuko ketika Ishigami telah frustasi saat Yasuko tidak bisa di hubungi, dan membuat Ishigami berpikik hal yang tidak-tidak seperti kecelakaan kepada Yasuko. Hal ini di tunjukan pada kutipan (16) sebagai berikut.

Kutipan (16)

石神はいつもの公衆電話を使っていた。今夜、ここから電話をかけるのは三回目だった。これまでの二回は、いずれも靖子の携帯電話に繋がらなかったのだ。今までそういうことは一度も

なかったので、何かアクシデントでも起きたのか心配したが、靖子の声を聞くかぎりでは、そういうことはなさそうだ。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 161)

Ishigami wa itsumo no kōshūdenwa o tsukatte ita. Kon'ya, koko kara denwa o kakeru no wa sankaimedatta. Kore made no ni-kai wa, izure mo Yasuko no geitaidenwa ni tsunagaranakatta noda. Ima made sō iu koto wa ichido mo nakattanode, nanika akushidento demo okita no ka shinpai shitaga, Yasuko no koe o kiku kagiride wa, sō iu koto wa na-sa-sōda.

Seperti biasa Ishigami menggunakan telepon umum. Namun ia sampai tiga kali bolak-balik ke sana malam ini. Pada kali kedua, telepon genggam Yasuko malah tidak bisa dihubungi. Hal seperti ini belum pernah terjadi, maka ia khawatir kalau-kalau terjadi kecelakaan. Tapi pikiran itu langsung disingkarkannya begitu mendengar suara wanita itu.

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 151)

Pada kutipan (16) Ishigami khawatir kepada Yasuko. Disini Ishigami merasa khawatir kepada Yasuko, karena Ishigami belum mendapat kabar dari Yasuko karena Yasuko belum pulang ke apartemennya. Pada malam itu Yasuko tidak seperti biasanya yang pulang tepat waktu karena biasanya Yasuko selalu langsung pulang ke partemennya setelah pekerjaan di benten-tei selesai. Hal itu lah yang membuat Ishigami merasa khawatir. Ishigami sangat ingin mengetahui kabar Yasuko dan ingin memastikan bahwa keadaan Yasuko baik-baik saja sehingga hal itu myang membuat Ishigami untuk mengetahui keadaan Yasuko dengan cara bolak-balik ke telepon umum untuk dapat menghubungi Yasuko karena Ishigami khawatir kalau-kalau terjadi kecelakaan pada Yasuko.

Faktor frustasi yang menjadi latar belakang Ishigami membantu Yasuko juga terdapat pada kutipan (17), pada kutipan (17) terdapat

penjelasan terhadap cacatan yang di tulis oleh Ishigami kepada Yasuko yang menjelaskan bahwa Ishigami sedang frustasi.

Kutipan (17)

> 『工藤邦明氏は誠実で信用できる人物だと思われます。彼と結ばれろことは、貴女と美里さんが幸せになる確率を高めるでしょう。私のことはすべて忘れてください。決して罪悪感などを持ってはいけません。貴女が幸せにならなければ、私の行為はすべて無駄になるのですから。』
>
> (*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 340)
>
> *"Kudō Kuniaki-shi wa seijitsude shin'yō dekiru jinbutsuda to omowa remasu. Kare to musuba rero koto wa, kijo to Misato-san ga shiawase ni naru kakuritsu o takamerudeshou. Watashi no koto wa subete wasurete kudasai. Kesshite zaiaku-kan nado o motte wa ikemasen. Kijo ga shiawase ni naranakereba, watashi no kōi wa subete muda ni naru nodesukara."*
>
> "Menurutku Kuniaki Kudo pria yang bisa dipercaya. Jika kau menikah dengannya, kau dan Misato pasti akan sangat berbahagia. Mulai sekarang, lupakan diriku. Jangan pernah merasa bersalah, karena jika kau tidak merasa bahagia, maka semua usahaku akan sia-sia."
>
> (Kesetiaan Mr.X, 2005 : 309)

Pada penjelasan kutipan (17) Ishigami menginginkan agar Yasuko melupakan Ishigami, keinginan Ishigami tersebut Ishigami lakukan dengan cara membuat catatan yang berisi tentang menyerahnya keinginan Ishigami untuk bersama Yasuko. Pada catatan itu Ishigami percaya bahwa Kudo adalah orang yang akan membahagiakan Yasuko dan Misato. Ishigami meminta agar Yasuko melupakan Ishigami, dan meminta kepada Yasuko agar jangan pernah merasa bersalah atas semua yang telah Ishigami lakukan

padanya. Karena jika Yasuko meras bersalah, maka Ishigami merasa segala usaha yang telah ia lakukan selama ini untuk Yasuko itu sia-sia.

Kesimpulan dari latar belakang tindakan Ishigami dalam membantu Yasuko untuk membantu membuang mayat tokoh Togashi adalah adanya ketidaksadaran pribadi yang meliputi dorongan faktor motif cinta, dan adanya dorongan faktor frustasi.

4.3 Latar belakang dari tindakan tokoh Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain ditinjau dari teori Struktur Kepribadian berdasarkan ketidaksadaran pribadi oleh Carl Gustav Jung

Dalam pembahasan ini akan di jelaskan tentang latar belakang tindakan tokoh Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain yang ditinjau dari teori Struktur Kepribadian berdasarkan ketidaksadaran pribadi oleh Carl Gustav Jung.

Ketidaksadaran pribadi merupakan hal-hal yang diperoleh oleh individu selama hidupnya yang meliputi hal-hal yang terdesak atau tertekan dalam hal-hal yang terlupakan. Ketidaksadaran pribadi terdiri dari pengalaman-pengalaman pribadi, harapan-harapan, serta dorongan-dorongan yang pernah disadari tetapi tidak dikehendaki oleh ego sehingga terpaksa didorong masuk ke dalam ketidaksadaran.

Dari ketidaksadaran pribadi ini terdapat faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksadaran pribadi adalah adanya faktor kedewasaan, faktor motif cinta, faktor frustasi, faktor konflik dan faktor ancaman.

Pada pembahasan ini ketidaksadaran pribadi yang melatar belakangi tindakan Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain yaitu adanya dorongan faktor motif cinta dan adanya dorongan faktor ancaman. Berikut penjelasan latar belakang Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain.

a. Motif Cinta

Salah satu latar belakang Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain untuk membantu menutupi kasus pembunuhan yang telah dilakukan oleh Yasuko adalah adanya dorongan faktor motif cinta. Disini juga digambarkan bahwa Ishigami memiliki tekad yang kuat untuk menyerahkan diri untuk menggantikan pelaku sebenarnya begitu kemungkinan kasus pembunuhan Togashi atas Yasuko terbongkar. Tindakan yang di lakukan oleh Ishigami adalah membunuh seorang tunawisma yang tinggal di bawah jembatan. Pembunuhan lain yang dilakukan oleh Ishigami yang di dorong oleh adanya faktor motif cinta terlihat pada kutipan-kutipan di bawah ini yang terdiri dari kutipan (18) sampai dengan kutipan (19) berikut ini :

Kutipan (18)

『僕のいっている意味が、ようやくわかったようですね』湯川はいった。『そうなんです。石神はあなたを守るため、もう一つ別の殺人を起こしたのです。それが三月十日のことだった。本物の富樫慎二が殺された翌日のことです』

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 323)

"Boku no itte iru imi ga, yōyaku wakatta yōdesu ne" Yukawa wa itta. "Sōna ndesu. Ishigami wa anata o mamoru tame, mōhitotsu-betsu no satsujin o okoshita nodesu. Sore ga mitsukitōka no kotodatta. Honmono no Togashi Shinji ga korosa reta yokujitsu no kotodesu"

"Sekarang anda paham maksud saya," ujar Yukawa. "Semua itu benar. Demi melindungi anda, Ishigami justru melakukan pembunuhan lain. Itu terjadi tanggal sepuluh Maret sehari setelah Shinji Togashi yang asli di bunuh."

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 293)

Sebelum Yasuko bertemu dengan Yukawa untuk membicarakan tinndakan Ishigami dalam mengorbankan dirinya untuk Yasuko, Yasuko tidak mengetahui rahasia besar yang disembunyikan Ishigami dalam membantu dirinya. Yasuko hanya mengetahui bahwa Ishigami hanya membantu untuk menyingkirkan mayat Togashi, tetapi pada kutipan (18) terlihat bahwa Yukawa yang merupakan teman lama Ishigami yang juga ahli dalam melakukan penganalisisan berhasil membongkar rahasia besar dari Ishigami yaitu pembunuhan lain yang di lakukan oleh Ishigami untuk menutupi kasus pembunuhan sebelumnya yang dilakukan oleh Yasuko. Yukawa menjelaskan kepada Yasuko bahwa Ishigami telah melakukan tindakan pembunuhan lain sehari setelah Yasuko membunuh mayat Togashi.

Kelanjutan latar belakang Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain yang di dorong oleh adanya motif cinta juga tergambar pada kutipan (19).

Kutipan (19)

『このトリックには、もう一つ大きな意味がある』湯川は草薙の心情を見抜いたようにいった。『それは、万一真相が見破られそうになったら自らが身代わりになって自首するという石神の決意を揺るぎのないものにするということだ。単に身代わりになるだけなら、いざとなれば決心がぐらつく恐れがある。刑事に執拗な尋問に耐えかねて、真実を吐露することもありうる。だけど、今の彼にはそんな不安ていさはないだろう。誰にどう攻められても、彼の決意が揺らぐことはない。自分が殺したのだと主張し続けるだろう。当然だ。旧江戸川で見つかった被害者を殺したのは、彼に間違いないのだからね。彼は殺人犯であり、刑務所に入れられて当然のことをしたんだ。その代わりに彼は完璧に守れる。心から愛した人のことをね』

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 330-331)

“Kono torikku ni wa, mōhitotsu ōkina imi ga aru” Yukawa wa Kusanagi no shinjō o minuita yō ni itta. “Sore wa, man'ichi shinsō ga miyabura re-sō ni nattara mizukara ga migawari ni natte jishu suru to iu ishigami no ketsui o yurugi no nai mono ni suru to iu kotoda. Tan'ni migawari ni naru dakenara, iza to nareba kesshin ga guratsuku osoregāru. Keiji ni shitsuyōna jinmon ni tae kanete, shinjitsu o toro suru koto mo ari uru. Dakedo, ima no kare ni wa son'na fuan tei-sa wanaidarou. Dare ni dō seme rarete mo, kare no ketsui ga yuragu koto wanai. Jibun ga koroshita noda to shuchō shi tsudzukerudarou. Tōzenda. Kyūedogawa de mitsukatta higaisha o koroshita no wa, kare ni machigainai nodakara ne. Kare wa satsujin-handeari, keimusho ni haire rarete tōzen no koto o shita nda. Sonokawarini kare wa kanpeki ni mamoreru. Kokorokara aishita hito no koto o ne”

“Trik ini juga bermakna penting,” Kata Yukawa seolah bisa memahami perasaan Kusanagi. “Yaitu tekad kuat Ishigami untuk menyerahkan diri menggantikan pelaku sebenarnya begitu kemungkinan kasus itu akan terbongkar. Dia pasti khawatir jika hanya menyerahkan diri begitu saja, dia mungkin akan mengatakan hal sebenarnya secara tak sengaja di bawah tekanan polisi. Hanya saja, tak ada seorangpun yang bisa menggoyahkan tekad Ishigami saat ini. Wajar jika dia terus berkeras dialah pelaku pembunuhan itu, karena memang dia yang membunuh korban, pembunuhan korban yang

mayatnya ditemukan di Sungai Kyuu-Edo. Bagaimanapun, dia tetap pembunuh. Namun disisi lain, dengan cara ini dia bisa melindungi wanita yang dicintainya sepenuh hati."

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 300)

Pada kutipan (19) di atas terdapat gambaran latar belakang Ishigami atas melakukan pembunuhan lain yaitu membunuh seorang tunawisma. Selain itu juga Ishigami telah menyiapkan trik untuk menyerahkan diri kepada polisi dan akan menggantikan pelaku sebenarnya yang tidak lain adalah Yasuko, begitu kemungkinan kasus pembunuhan Togashi terbongkar. Ketidaksadaran pribadi Ishigami yang memanfaatkan dorongan faktor motif cinta adalah faktor yang mendorong Ishigami untuk menyiapkan trik dalam melakukan pembuangan mayat tunawisma di sungai Kyu-Edo. Yang akan menjadikan polisi menyangka bahwa mayat yang di temukan di Sungai Kyuu-Edo adalah mayat Togashi yang memang telah di bunuh oleh Ishigami bukan oleh Yasuko.

b. Faktor Ancaman

Dorongan faktor lain selain adanya dorongan faktor moti cinta yang mendorong Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain untuk membantu menutupi kasus pembunuhan yang telah dilakukan oleh Yasuko adalah adanya dorongan faktor ancaman.

Ishigami telah menyadari akan perbuatannya karena telah membantu Yasuko dalam membuang mayat Togashi. Meskipun ia telah berhasil membantu Yasuko dalam menyingkirkan mayat Togashi, akan tetapi Ishigami percaya bahwa masih adanya kemungkinan untuk terbongkarnya

kasus pembunuhan Togashi yang akan menjadi ancaman bagi Ishigami. Maka dari itu latar belakang dari tindakan Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain dikarenakan adanya dorongan faktor ancaman atas terbongkarkarnya kasus pembunuhan tokoh Togashi yang dilakukan oleh Yasuko sehingga mendorong Ishigami untuk menyusun suatu rencana pembunuhan lain untuk menutupi kasus pembunuhan sebelumnya yang dilakukan oleh Yasuko. Rencana yang dilakukan oleh Ishigami ini tergambar dalam kutipan (20).

Adanya dorongan faktor ancaman yang melatar belakangi tindakan Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain terdapat pada kutipan (20) sampai dengan kutipan (22).

Kutipan (20)

「彼はあなた方を守るために、大きな犠牲を払ったのです。僕やあなたのようなふつうの人間には想像もできない、とてつもない犠牲です。彼はたぶん事件が起きた直後から、最悪場合には、あなた方の身代わりになることを覚悟していたのでしょう。すべてのプランはそれを前提に作られたのです。逆にいうと、その前提だけは絶対にしてはならなかった。しかしその前提はあまりにも過酷です。誰だってくじけそうになる。そのことは石神もわかっていた。だから、いざという時に後戻りが出来ないよう、自らの退路を断っておいたのです。それが同時に、今回の驚くべきトリックでもありました。」

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 321)

`Kare wa anatagata o mamoru tame ni, ōkina gisei o haratta nodesu. Boku ya anata no yōna futsū no ningen ni wa sōzō mo dekinai, totetsumonai giseidesu. Kare wa tabun jiken ga okita chokugo kara, saiaku baai ni wa, anatagata no migawari ni naru koto o kakugo shite ita nodeshou. Subete no puran wa sore o zentei ni tsukura reta nodesu. Gyaku ni iu to, sono zentei dake wa zettai ni shite wa naranakatta. Shikashi sono zentei wa amarini mo kakokudesu. Dare datte kujike-sō

ni naru. Sono koto wa ishigami mo wakatte ita. Dakara, izatoiutoki ni atomodori ga dekinai yō, mizukara no tairo o kotowatte oita nodesu. Sore ga dōjini, konkai no odorokubeki torikku demo arimashita.'

"Demi anda dia rela berkorban. Pengorbanan luar biasa yang tak bisa dibayangkan saya maupun orang biasa seperti anda. Mungkin setelah peristiwa itu terjadi, dia sudah bertekad menggantikan anda jika sampai skenario terburuk terjadi. Dari asumsi itulah dia menyusun semua rencana dan sebaliknya, terus mempertahankannya. Namun asumsi itu amat sangat kejam dan bisa membuat ciut orang lain. Ishigami dengan sendirinya paham dan dia sengaja menghancurkan sendiri semua jalan keluar yang bisa dipakainya untuk meloloskan diri. Namun disaat yang sama, dia juga menyiapkan trik yang tak bisa di duga."

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 292)

Pada kutipan (20) dijelaskan bahwa Manabu Yukawa menemui Yasuko untuk menjelaskan latar belakang Ishigami dalam membantu Yasuko yaitu untuk menyingkirkan kasus pembunuhan Togashi. Yukawa menjelaskan bahwa Ishigami telah menyusun rencana yang amat sangat kejam karena adanya ancaman atas kemungkinan terbongkarnya kasus pembunuhan Togashi yang dilakukan oleh Yasuko. Yukawa mengatakan bahwa rencana yang dibuat oleh Iishigami adalah rencana yang amat sangat kejam dan bisa membuat ciut orang lain, bahkan mungkin Ishigami juga telah membuat trik dan skenario terburuk jika suatu saat terjadi hal diluar perncanaan Ishigami. Yukawa juga menjelaskan pada Yasuko bahwa Ishigami rela menggantikan posisi Yasuko.

Karena adanya dorongan faktor ancaman Ishigami membuat suatu trik yang amat sangan kejam. Selain membuat trik yang amat sangat kejam, Ishigami juga memiliki faktor ancaman lain yang mendorong Ishigami

sehingga melakukan pembunuhan lain, seperti yang terdapat pada kutipan (21) berikut ini.

Kutipan (21)

『どういう経緯があったのかはわからないが、石神は花岡靖子の犯行を知り、その隠蔽に力を貸すことにしたのだろう。彼は、死体を処分するだけではだめだと考えた。死体の身元が割れれば、警察は必ず彼女のところへ行く。そうなると彼女や彼女の娘が、いつまでもしらを切り続けられるかどうかは怪しいからだ。そこで立たて計画が、もう一つ別の他殺体を用意し、それを富樫慎二だと警察に思い込ませるというものだった。警察は被害者いつどこでどのように殺されたかを次第に明らかにしていくだろう。ところが捜査が進めば進むほど、花岡靖子への容疑は弱まっていく。当然だ。その死体は彼女が殺したものではないからだ。その事件は富樫慎二殺しではないからだ。君たち警察は、全く別の殺人事件の捜査をしていたというわけさ』

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 :325-326)

"Dōiu ikisatsu ga atta no ka wa wakaranaiga, ishigami wa hanaoka yasuko no hankō o shiri, sono inpei ni chikara o kasu koto ni shita nodarou. Kare wa, shitai o shobun suru dakede wa dameda to kangaeta. Shitai no mimoto ga warereba, keisatsu wa kanarazu kanojo no tokoro e iku. Sōnaruto kanojo ya kanojo no musume ga, itsu made mo shira o kiri tsudzuke rareru ka dō ka wa ayashīkarada. Sokode tatate keikaku ga, mōhitotsu-betsu no tasatsu karada o yōi shi, sore o Togashi Shinjida to keisatsu ni omoikoma seru to iu monodatta. Keisatsu wa higaisha itsu doko de dono yō ni korosa reta ka o shidaini akiraka ni shite ikudarou. Tokoroga sōsa ga susumeba susumu hodo, hanaoka yasuko e no yōgi wa yowamatte iku. Tōzenda. Sono shitai wa kanojo ga koroshita monode wanaikarada. Sono jiken wa Togashi Shinji-goroshide wanaikarada. Kimitachi keisatsu wa, mattaku betsu no satsujin jiken no sōsa o shite ita to iu wake sa"

"Aku tak tahu duduk persoalannya, tapi rupanya Ishigami yang mengetahui perbuatan Yasuko Hanaoka menawarkan bantuan untuk menutupi kejahatannya. Menurutnya, menyingkirkan mayat saja tidak cukup, karena begitu mengetahui identitas korban, mereka akan langsung memburu Yasuko. Sampai kapan Yasuko dan putrinya bisa berpura-pura tidak bersalah? Dari situlah dia menyusun rencana, yaitu menyiapkan pembunuhan lain dan membuat polisi yakin korban adalah Shinji Togashi. Pelan-pelan, polisi akan mengungkap kapan

> dan dimana korban tewas. Namun semakin dalam penyidikan mereka, kecurigaan pada Yasuko Hanaoka pun semakin lemah. Itu wajar, karena Yasuko bukanlah pembunuhnya. Kasus yang sedang kalian tangani saat ini bukan pembunuhan Shinji Togashi.
>
> (Kesetiaan Mr.X, 2005 : 295)

Pada kutipan (21), Yukawa berhasil menyimpulkan hasil alisis atas teka-teki trik yang telah Ishigami lakukan. Hasil analisis Yukawa adalah Ishigami yang saat itu memang memiliki ketertarikan kepada Yasuko tiba-tiba mengetahui perbuatan Yasuko yang telah membunuh Togashi lalu Ishigami berniat menawarkan bantuan untuk menyingkirkan mayat Togashi untuk menutupi kejahatan Yasuko. Hasil analisis Yukawa menjelaskan bahwa menurut Ishigami menyingkirkan mayat Togashi saja tidak cukup untuk menyembunyikan hasil kejahatan, oleh sebab itu Ishigami dengan taktiknya menyusun rencana dengan menyiapkan pembunuhan lain.

Dengan hanya menyingkirkan mayat Togashi saja akan menjadi ancaman bagi Ishigami karena Ishigami percaya bahwa suatu saat mayat Togashi pasti akan ditemukan dan jika mayat Togashi di temukan, semua tuduhan pasti akan tertuju kepada Yasuko. Hal itu lah yang menjadi ancaman bagi Ishigami sehingga karena adanya dorongan faktor ancaman itulah yang mendorong Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain untuk menutupi kasus pembunuhan sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yasuko.

Cara Ishigami dalam menyingkirkan mayat Togashi sangat mendebarkan bagi siapa saja orang yang mengetahuinya. Berikut pemaparan atas rahasia besar di balik cara Isihigami dalam menyingkirkan jasad

Togashi yang sangat mendebarkan bagi siapa saja yang mengetahuinya terdapat pada kutipan (22) di bawah ini.

Kutipan (22)

とりわけ花岡には絶対に気づかれてはならなかった。そのためにわざわざ同じ凶器を使い、同じような絞め方で殺したのだ。富樫の死体は、風呂場で六つに分割し、それぞれに重石をつけた上で隅田川に投棄した。三箇所にわけ、すべて夜中に行った。三晩かかった。いずれ発見されるだろうが、それは構わない。死体の身元を警察は絶対に突き止められない。彼らの記録では富樫は死んでいる。同じ人間が二度死ぬことはない。このトリックに、おそらく湯川だけは気づいている。だから石神としては警察に出頭する道を選んだ。そのことは最初から覚悟していたし、準備もしてあった。

(*Yougisya X No Kenshin*, 2005 : 346-347)

Toriwake Hanaoka ni wa zettai ni kidzuka rete wa naranakatta. Sonotame ni wazawaza onaji kyōki o tsukai, onajiyōna shime-kata de koroshita noda. Togashi no shitai wa, furo-ba de muttsu ni bunkatsu shi, sorezore ni omoshi o tsuketa ue de sumidagawa ni tōki shita. San-kasho ni wake, subete yonaka ni itta. San-ban kakatta. Izure hakken sa rerudarouga, sore wa kamawanai. Shitai no mimoto o keisatsu wa zettai ni tsukitome rarenai. Karera no kirokude wa Togashi wa shinde iru. Onaji ningen ga ni-do shinu koto wanai. Kono torikku ni, osoraku Yukawa dake wa kidzuite iru. Dakara ishigami to shite wa keisatsu ni shuttō suru michi o eranda. Sono koto wa saisho kara kakugo shite itashi, junbi mo shite atta.

“Ishigami tak ingin pembunuhan kedua ini sampai diketahui orang lain, terutama oleh Yasuko dan putrinya. Karena itulah ia menggunakan senjata dan metode pencekikan yang sama. Ia memutilasi mayat Togashi menjadi enam bagian di kamar mandi, dan masing-masing diberi batu pemberat, lalu dibuang ke tiga lokasi berbeda di Sungai Sumida. Semua dilakukannya selama tiga hari dan pada malam hari. Ia tidak perduli jika suatu saat potongan jenazah itu ditemukan.”

(Kesetiaan Mr.X, 2005 : 315)

Kutipan (22) di atas menggambarkan bahwa cara Ishigami menyingkirkan mayat Togashi yaitu dengan cara memutilasi dan membagi mayatnya menjadi enam bagian di kamar mandi. Dan itu semua di lakukan oleh Ishigami sendiri tanpa bantuan orang lain dan tanpa sepengetahuan Yasuko bagaimana cara Ishigami menyingkirkan mayat Togashi. Lalu potongan mayat Togashi masing-masing diberi batu pemberat dan di buang ke beberapa tempat, yaitu ke tiga lokasi di Sungai Sumida yang berada di Distrik tetangga. Ishigami melakukan aksi pembuangan potongan mayat Togashi selama tiga hari pada malam hari. Karena Ishigami telah membuang potongan mayat Togashi ke beberapa tempat di Sungai Sumida, maka Isihigami tidak perduli jika suatu saat potongan jenazah itu ditemukan.

Hal yang melatar belakangi Ishigami dalam memutilasi jasad Togasi menjadi enam bagian dan membuangnya ke tiga lokasi berbeda di Distrik tetangga adalah karena adanya dorongan faktor ancaman. Dorongan faktor ancaman yang mendorong Ishigami adalah adanya kekhawatiran ditemukannya jasad Ishigami oleh para detektif yang akan menjadikan Yasuko sebagai tersangka utamanya, oleh karena itu Ishigami memotong jasad Togashi menjadi enam bagian dan membuangnya ke tiga tempat berbedda di Distrik tetangga agar polisi dan detektif di Distriknya tidak akan menemkan jasad tokoh Togashi, sehingga Yasuko bisa terbebas dari tuduhan pembunuhan tokoh Togashi.

Kesimpulan dari latar belakang tindakan tokoh Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain adalah karena adanya dorongan faktor motif cinta kepada Yasuko untuk melindunginya dari tuduhan pembunuhan tokoh Togashi dan adanya dorongan faktor ancaman akan terbongkarnya kasus pembunuhan Togashi yang menjadikan Ishigami melakukan pembunuhan lain agar menutupi kasus pembunuhan sebelumnya yang di lakukan oleh Yasuko agar Yasuko terbebas dari segala tuduhan.